

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN NILAI TAMBAH INDUSTRI
KECIL KOPI BIJI SALAK DI KELOMPOK UPPKS BINA ASIH DUSUN
DONOASIH DESA DONOKERTO KECAMATAN TURI
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh : Yolanda Putri Paramasari

Dibimbing oleh : Budiarto dan Ni Made Suyastiri Yani Permai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha dan nilai tambah usaha industri kecil kopi biji salak di UPPKS Bina Asih Dusun Donoasih desa Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode pelaksanaan penelitian menggunakan metode studi kasus. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus (sampling jenuh). Dalam penelitian ini responden terdiri dari seluruh anggota UPPKS Bina Asih. Macam data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis kelayakan usaha menggunakan analisis *Profit Rate* dengan membandingkan tingkat suku bunga pinjaman bank dan analisis nilai tambah menggunakan Metode Hayami yang dimodifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa usaha industri kecil kopi biji salak di Kelompok UPPKS Bina Asih Dusun Donoasih Desa Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman layak diusahakan karena nilai *Profit Rate* lebih besar dari tingkat suku bunga pinjaman Bank ($30,14\% > 7,52\%$) dan usaha tersebut memberikan nilai tambah sebesar Rp 138.000/kg.

Kata kunci : Kelayakan Usaha, *Profit Rate*, Nilai Tambah, Kopi Biji Salak

***AN ANALYSIS OF THE BUSINESS FEASIBILITY AND ADDED VALUE
OF SMALL SCALE INDUSTRIES OF KOPI BIJI SALAK IN THE GROUP
OF UPPKS BINA ASIH IN DONOASIH HAMLET, DONOKERTO VILLAGE,
TURI DISTRICT, SLEMAN REGENCY***

By: Yolanda Putri Paramasari

Supervisors: Budiarto and Ni Made Suyastiri Yani Permai

ABSTRACT

This study aims to analyze the business feasibility and value added of small scale industries of snake fruit seed coffee in Bina Asih Family Income and Wealth Improvement Program (FIWIP) in Donoasih Hamlet, Donokerto Village, Turi District, Sleman Regency. The study employed the descriptive method. It was a case study. The sampling used the census method (saturated sampling). The respondents consisted of all members of Bina Asih FIWIP. The data were primary and secondary data. They were collected through observations, interviews, and documentation. The technique to analyze the business feasibility was the Profit Rate analysis by comparing the bank loan interest rate to the added value using the modified Hayami Method. The results of the study indicate that the small scale industries of snake fruit seed coffee in the group of Bina Asih FIWIP in Donoasih Hamlet, Donokerto Village, Turi District, Sleman Regency are feasible because the value of the Profit Rate is greater than the bank loan interest rate ($30.14\% > 7.52\%$) and the business provides an added value of Rp. 138,000/kg.

Keywords: Business Feasibility, Profit Rate, Added Value, Snake Fruit Seed Coffee